

**FUNGSI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM**

**MEMBANGUN LOYALITAS ANGGOTA**

(Study Deskriptif Kualitatif pada Karang Taruna Janti,

Caturtunggal, Depok, Sleman)



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

**GIRIYANTO ISMAIL**

**NIM : 15730080**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## ABSTRACT

*This research focuses on organizational communication in building members' loyalty, on Karang Taruna Janti, Caturtunggal, Depok, Sleman. One of phenomenon related to Karang Taruna in the era of globalization was the lack of loyalty of the younger generation in youth activities or karang taruna. However, some youth organizations that are still loyal and survive until this day, one of them was Karang Taruna Janti. This research uses function of communication in an organization and loyalty aspects to perform analysis. This study uses qualitative description method with in-depth interviews, observations, and documentations to obtain data. Researchers used triangulation of data sources based on the results of interviews with Lecturers of Communication Sciences in Amikom Yogyakarta, Mrs. Dwi Pela Agustina, S.I.Kom., M. A. This study concludes that Karang Taruna Janti performs organizational communication effectively that build member loyalty to Karang Taruna.*

*Keywords: organizational communication, loyalty members, youth organization*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : **Giriyanto Ismail**  
**NIM** : **15730080**  
**Program Studi** : **Ilmu Komunikasi**  
**Konsentrasi** : **Advertising**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 7 Mei 2021



Giriyanto Ismail

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
15730080  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## NOTA DINAS

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

### NOTA DINAS PEMBIMBING FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

**Kepada**  
**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
**Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Giriyanto Ismail  
NIM : 15730080  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Judul :

#### **FUNGSI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBANGUN LOYALITAS ANGGOTA**

**(Study Deskriptif Kualitatif pada Karang Taruna Janti, Caturtunggal, Depok, Sleman)**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 11 Mei 2021  
**Pembimbing**

**Dr. Yani Tri Wijavanti, M. Si.**  
**NIP : 19800326 200801 2 010**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-445/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : FUNGSI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBANGUN LOYALITAS ANGGOTA (Study Deskriptif Kualitatif pada Karang Taruna Janti, Caturtunggal, Depok, Sleman)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GIRIYANTO ISMA'IL  
Nomor Induk Mahasiswa : 15730080  
Telah diujikan pada : Selasa, 25 Mei 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos, M.Si

SIGNED

Valid ID: 60d01215d90af



Penguji I

Dr. Diah Ajeng Purwani, S.Sos, M.Si

SIGNED

Valid ID: 60d1443846c2b



Penguji II

Drs. Bono Setyo, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 60d18f6d456a5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 25 Mei 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

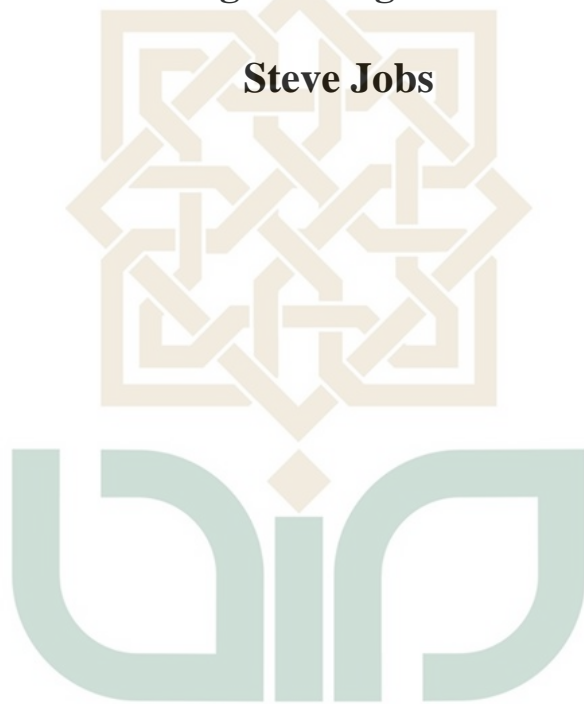
SIGNED

Valid ID: 60d2a6b2f1e33

**MOTTO**

**“Waktumu terbatas,  
jangan habiskan dengan mengurus hidup orang lain.”**

**Steve Jobs**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini, saya persembahkan untuk :**

**Almamater**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Sosial dan Humaniora**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**Kedua Orang Tuaku**

**Bapak Budi Riyanto & Ibu Sugiyanti**

**Kakak – Kakak Tercinta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Fungsi Komunikasi Organisasi dalam Membangun Loyalitas (Studi Deskriptif Kualitatif pada Karang Taruna Janti, Caturtunggal, Depok, Sleman) dengan lancar.

Peneliti sangat menyadari skripsi ini tidak akan selesai dan terwujud tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Dr. Mochammad Sodik, S.Sos, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rama Kertamukti, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi peneliti yang selalu sabar memberikan saran, kritik, serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Iswandi Syahputra, S.Ag., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama masa studi.
5. Ibu Dr. Diah Ajeng Purwani, S.Sos, M.Si, selaku penguji satu beserta Drs. H. Bono Setyo, M. Si selaku dosen Penguji dua yang



sama - sama telah memberikan arahan kepada peneliti. Terimakasih atas saran dan arahan serta ilmu yang telah diberikan.

6. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Budi Riyanto dan Ibu Sugiyanti yang selama ini telah banyak berkorban, membesarkanku dengan penuh kasih sayang, selalu memberikan dukungan dan energi yang besar lewat doa-doanya, memberikan dukungan materil dan moril disetiap langkah peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah S1.
7. Kakakku, Istri dan keponakan, Mas Thibbur Ruhanny dan Mba Opi, Diwang, Danes, Dinan yang selalu memberikan motivasi serta penyemangat dalam hidupku.
8. Kakakku dan suami, Mba Imroatul Hasanah S.Pd dan Esa Teguh, yang selama ini memberikan dukungan serta penjaga arah hidupku.
9. Bapak Agus Santoso selaku Kepala Desa Caturtunggal serta Bapak Heri Sugiyarto yang telah memberikan izin dan jawaban atas pertanyaan skripsi.
10. Karang Taruna Janti yang telah mengizinkan untuk menjadi topik skripsi.
11. Rekan – rekan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga,

Yogyakarta, Juni 2021

Giriyanto Ismail

15730080

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>BAB 1</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
1. Secara Teoritis .....	8
2. Secara Praktis .....	8
E. Telaah Pustaka .....	8

F. Landasan Teori.....	13
1. Komunikasi Organisasi .....	13
2. Fungsi Komunikasi Organisasi .....	14
3. Loyalitas .....	17
G. Kerangka Pemikiran.....	21
H. Metodologi Penelitian .....	22
1. Jenis penelitian .....	22
2. Subjek dan Obyek Penelitian .....	23
3. Sumber Data .....	23
4. Metode Pengumpulan Data .....	25
5. Metode Analisis Data .....	26
6. Metode Keabsahan Data.....	28
<b>BAB II</b> .....	<b>30</b>
<b>GAMBARAN UMUM</b> .....	<b>30</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
1. Letak geografis dan peta.....	30
B. Deskripsi Karang Taruna Janti.....	33
1. Sejarah Singkat Karang Taruna Janti .....	33
2. Keadaan Komunikasi Organisasi .....	34
3. Logo Karang Taruna Janti .....	35
4. Visi - Misi Karang Taruna Janti .....	37
5. Tugas dan tujuan Karang Taruna Janti .....	39
6. Fungsi Karang Taruna Janti .....	39
7. Susunan Pengurus Karang Taruna Janti .....	41
C. Kegiatan Karang Taruna Janti.....	42
<b>BAB III</b> .....	<b>47</b>

<b>PEMBAHASAN</b> .....	47
A. Fungsi Informatif dalam Membangun Loyalitas Anggota Karang Taruna Janti .....	47
B. Fungsi Regulatif dalam Membangun Loyalitas Anggota Karang Taruna Janti .....	61
C. Fungsi Persuasif dalam Membangun Loyalitas Anggota Karang Taruna Janti .....	66
D. Fungsi Integratif dalam Membangun Loyalitas Anggota Karang Taruna Janti .....	70
<b>BAB IV</b> .....	76
<b>KESIMPULAN</b> .....	76
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	79
<b>LAMPIRAN</b> .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Kerangka Berfikir .....	21
Gambar 2 1 Peta Wilayah Janti .....	31
Gambar 2 2 Logo Karang Taruna Janti .....	35
Gambar 3 1 Pertemuan Karang Taruna Janti.....	49
Gambar 3 2 Pertemuan Pengurus Dengan Pemerintah Desa.....	52
Gambar 3 3 HUT RI – 74 Gumregah Janti Nyawiji.....	57
Gambar 3. 4 Pemberian Bantuan Bencana Banjir Bantul .....	64



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	1 Telaah Pustaka.....	11
---------	-----------------------	----





## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemuda adalah ujung tombak jalannya arah bangsa dan negara. Karena pemuda yang masih mengenyam bangku sekolah maupun kuliah, kelak akan menjadi pemegang kekuasaan dan menjadi penentu arah bangsa Indonesia. Dapat dikatakan bahwa pemuda berperan sebagai agent of change (Agen Perubahan). Oleh karena itu pemberdayaan dan pengembangan kapasitas pemuda sangat diperlukan agar supaya kaum muda memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan baik. Sehingga tidak berlebihan jika pemuda dikatakan sebagai aset yang berharga bagi Indonesia.

Batas umur pemuda telah disepakati dan dituangkan dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan Bab 1 Ayat 1 yang ditulis sebagai berikut : 1. Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pemuda adalah warga negara yang berada diusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Yang berarti aset pemuda yang berada di Indonesia sangat besar. Hal itu dapat dilihat dari hasil riset Susenas 2018 dari Badan Pusat Statistik yang tertulis:

Menurut hasil Susenas Tahun 2018, Indonesia adalah rumah bagi 63,82 juta jiwa pemuda, jumlah tersebut merupakan seperempat dari total penduduk Indonesia. Pemuda laki-laki lebih

banyak daripada pemuda perempuan, dengan rasio jenis kelamin sebesar 102,36, yang berarti setiap 102 pemuda laki-laki terdapat 100 pemuda perempuan. Persentase pemuda di perkotaan lebih besar daripada di perdesaan (56,68 persen berbanding 44,32 persen). Berdasarkan distribusi menurut wilayah tempat tinggal, lebih dari separuh pemuda terkonsentrasi di Pulau Jawa (55,53persen). (Sumber: <https://bps.go.id> diakses pada 9 Oktober 2019).

Gerakan Pemuda adalah salah satu contoh sistem pelatihan pengembangan kapasitas yang berada di masyarakat dan sangat vital keberadaannya karena dapat meningkatkan kemampuan produktifitas dan kreatifitas serta membawa pemuda ke dalam kesibukan yang positif.

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah padukuhan, desa dan atau kelurahan. (Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor : 77 / Huk / 2010 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna). Diharapkan dengan adanya karang taruna, dapat membuat generasi muda mengembangkan potensi daerah sekitar serta dapat memajukan desa dari berbagai aspek termasuk dalam usaha kesejahteraan sosial masyarakat. Selain itu juga untuk mengembangkan potensi - potensi individu yang berada diwilayah karang taruna tersebut.

Salah satu fenomena yang berkaitan dengan karang taruna di era globalisasi ini adalah kurangnya rasa loyal generasi muda dalam kegiatan kepemudaan atau karang taruna. Seperti yang diungkapkan oleh informan Anggit berikut ini :

“Pada awalnya Karang Taruna Desa berjumlah 40 orang dengan SK yang telah disahkan oleh Kepala Desa Caturtunggal yaitu Bapak Agus Santoso. Akan tetapi sejak tahun 2017 karang taruna desa mengalami kemunduran dan tidak pernah menyelenggarakan kegiatan lagi hingga sekarang jumlah anggota hanya tersisa 4 jiwa saja. Juga karang taruna padukuhan yang berjumlah 20 bagian, pada tahun 2020 yang masih aktif dan berjalan resmi hanya 4 lokasi saja salah satunya yaitu Karang Taruna Padukuhan Janti ” (Anggit, 8 Oktober Agustus 2020).

Menurut penjelasan informan diatas, keadaan karang taruna pusat desa Caturtunggal mengalami kemunduran dan nonaktif secara kegiatan. Bahkan karang taruna padukuhan yang terdiri dari 20 bagian juga mengalami kemunduran, karena hanya 4 padukuhan saja yang masih aktif dan berjalan secara resmi. Dapat dikatakan bahwa anggota kurang memiliki tanggung jawab dan rasa loyalitas kepada organisasi Karang Taruna.

Di beberapa tempat perkotaan, loyalitas anggota karang taruna sudah sangat berkurang daripada wilayah pedesaan. Dikarenakan beberapa faktor, salah satunya adalah karang taruna atau pemuda wilayah perkotaan jarang melakukan kegiatan sosial dan cenderung individual.

Heterogenitas adalah salah satu faktor yang berdampak besar pada rasa loyalitas anggota karang taruna wilayah perkotaan. Banyak dari anggota karang taruna yang menjadi siswa dan mahasiswa. Yang berdampak pada keaktifan orang tersebut di dalam karang taruna. Mereka lebih memilih untuk aktif di sekolah maupun kampus mereka daripada berpartisipasi di kegiatan karang taruna. Hal tersebut terjadi karena orangtua cenderung mendidik anak menjadi orang yang siap bekerja, bukan menjadi orang yang memiliki jiwa sosial yang tinggi. Pemuda wilayah perkotaan

juga lebih sering menggunakan gawai dan internet. Yang akhirnya membuat menjadi antipati dengan lingkungan sekitar karena lebih nyaman dengan gawai dan teman online. Sehingga loyalitas sulit terbentuk di wilayah perkotaan.

Salah satu karang taruna wilayah perkotaan yang masih bertahan dan anggota memiliki rasa loyal yang tinggi adalah Karang Taruna Padukuhan Janti Kelurahan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. Tidak hanya bertahan dan rutin melakukan pertemuan bulanan, Karang Taruna Janti bahkan berhasil membuat acara dengan skala padukuhan dan kelurahan. Beberapa event terakhir yang dikerjakan adalah kompetisi kreativitas dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda tahun 2018. Dan Kirab Budaya pada tanggal 21 april 2019 dalam memperingati Hari Kartini serta Peringatan Hari Jadi Desa Caturtunggal yang ke - 71. Acara kirab budaya dihadiri oleh Camat Depok, Kades Caturtunggal, Kapolsek sekitar Janti dan diikuti oleh Bregada Wasi Jaladara, bregada yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Caturtunggal.

Karang Taruna Janti menjadi satu satunya karang taruna yang sudah menerima program pengembangan kapasitas dari Pemerintah Desa Caturtunggal :

“ Dalam rangka kegiatan pembinaan kemasyarakatan bidang kepemudaan dan olahraga, Pemerintah Desa Caturtunggal gelar pembinaan Karang Taruna tingkat Padukuhan. Pembinaan Karang Taruna kali ini diarahkan pada peningkatan kapasitas karang taruna Padukuhan Janti. Bertempat di Hotel Kana Kaliurang, Sabtu malam (06/07), kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa Caturtunggal, Agus Santoso, S.Psi, Ketua BPD Desa Caturtunggal, Dukuh Janti, pembina Karang Taruna Janti, dan peserta dari Karang Taruna Janti

yang berjumlah 60 orang.” (Sumber: [https:// caturtunggal.id](https://caturtunggal.id) diakses pada 9 Oktober 2019).

Karang Taruna Janti juga melaksanakan acara sumpah pemuda dan ulang tahun karang taruna pada tanggal 2 November 2019 yang bertempat dibawah jembatan Janti dan dimeriahkan oleh hiburan campur sari yang dihadiri oleh Kepala Desa Caturtunggal, Agus Santoso, S.Psi, beserta Perangkat, Kapolsek Depok Barat, Wadanramil XI Depok, Dukuh Janti, Anggota DPRD Kabupaten Sleman, Dedi Kusuma, SE, Ketua BPD Desa, tokoh masyarakat dan agama serta ribuan warga Janti (Sumber: caturtunggal.id di akses pada tanggal 18 Oktober 2019).

Event yang dijalankan oleh Karang Taruna Janti dapat berjalan dengan baik dan lancar karena adanya kerjasama antar anggota yang baik. Yang berarti anggota Karang Taruna Janti memiliki rasa loyalitas yang baik terhadap organisasinya. Dan setiap anggota saling membantu, tertib, memiliki rasa loyal serta kesatuan yang tinggi. Sehingga tujuan bersama yang telah disepakati dapat terwujud.

Seperti firman Allah yang terdapat di Qur'an Surat As - Shaff ayat 4 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُم بَيْنًا  
مَّرْصُوصٌ

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.” (Qur'an Surat As - Shaff ayat 4)

Dalam surat As - Shaff ayat 4 diatas, menjelaskan bahwa barisan tersusun rapi dan tertib yang dengannya dicapai kesamaan antara para mujahid, saling bantu-membantu, membuat musuh gentar dan membuat semangat. Masing-masing kelompok harus fokus di tempatnya dan mengerjakan tugasnya, sehingga dengan cara seperti ini sempurna amal dan tercapailah kesempurnaan. Sama seperti organisasi, perkembangan dan kemajuan sebuah organisasi akan berjalan dengan baik jika anggota tertib terhadap tugas dan peraturan serta saling bantu membantu.

Hal yang harus diperhatikan sebuah organisasi dalam mempertahankan eksistensinya adalah loyalitas anggota. Jika tiap anggota memiliki rasa loyalitas yang tinggi, maka ia akan melakukan usaha optimal untuk mengembangkan organisasinya. Sehingga organisasi tidak hanya dapat bertahan, tapi dapat terus berkembang dan maju dalam bidangnya. Sebaliknya, jika di dalam organisasi antar anggota tidak memiliki loyalitas terhadap organisasi. Maka organisasi tersebut akan mengalami kemunduran dan bahkan tidak dapat bertahan.

Loyalitas anggota sebuah organisasi dapat dilihat dari sikap anggota yang taat dan menjalankan nilai dan norma yang berlaku di dalam organisasi tersebut. Memiliki rasa tanggung jawab serta dapat bekerja sama dengan seluruh anggota. Anggota yang loyal juga akan merasa memiliki dan mendukung setiap program yang dijalankan. Dan beberapa hal tersebut jika dijalankan dengan baik, dapat dipastikan organisasi dapat bertahan dan bahkan berkembang.



Dari fenomena dan fakta diatas, karang taruna wilayah perkotaan sudah semakin tergerus dan menghilang. Tetapi ada salah satu organisasi karang taruna wilayah perkotaan, yaitu Karang Taruna Janti yang masih bertahan dan dapat membangun loyalitas anggota hingga saat ini. Hal ini yang menarik bagi penulis untuk meneliti dan mengkaji bagaimana jalannya fungsi komunikasi organisasi yang ada di Karang Taruna Janti agar tetap bertahan di era globalisasi.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mencoba merumuskan masalah dengan pertanyaan sebagai berikut : “Bagaimana Fungsi Komunikasi Organisasi yang dilakukan Dalam Membangun Loyalitas Anggota Karang Taruna Janti?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka tujuan yang ingin peneliti capai adalah untuk menganalisis **Fungsi Komunikasi Organisasi yang dilakukan dalam Membangun Loyalitas Anggota Karang Taruna Janti.**

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Secara Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya dibidang yang sama, yaitu komunikasi organisasi. Serta dapat memberikan kontribusi dan diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan Karang Taruna Janti sebagai contoh kelompok pemuda yang masih eksis dan dapat membangun hubungan yang baik antar anggota.
- b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk meningkatkan program pengembangan potensi kelompok Karang Taruna.

#### **E. Telaah Pustaka**

Guna mendukung penelitian ini, peneliti melakukan telaah pustaka terhadap penelitian-penelitian berupa skripsi atau jurnal yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai telaah pustaka adalah sebagai berikut:

Penelitian yang pertama adalah jurnal yang dilakukan oleh Oktaviani Margareta Katuuk, Nourma Mewengkang, Edmon R. Kalesaran pada tahun 2016. Mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan

Budaya Universitas Sam Ratulangi Sulawesi yang berjudul Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Eksistensi Sanggar Seni Vox Angelica. Hasil penelitian ini adalah Sanggar Seni Vox Angelica berkembang dengan baik, pesat dan signifikan. Dibuktikan dengan penambahan kategori yang semula 1 kategori sekarang menjadi 5 kategori. Perkembangan ini didasari peran komunikasi organisasi yang berjalan secara konsisten untuk meningkatkan eksistensi mereka.

Persamaan dari penelitian dengan penelitian yang akan di teliti adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Persamaan lainnya adalah kesamaan dalam pembahasan mengenai eksistensi. Dalam penelitian terdapat pula perbedaannya, hal diangkat adalah peran komunikasi organisasi sedangkan peneliti meneliti komunikasi organisasi. Pemilihan tempat penelitian yang dipilih oleh Oktaviani Margareta Katuuk adalah Sanggar Seni Vox Angelica, sementara peneliti adalah Karang Taruna Padukuhan Janti, Caturtunggal, Depok, Sleman Yogyakarta.

Kedua adalah penelitian jurnal dari Sugiarti pada tahun 2013. Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Purworejo yang berjudul Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Anggota Kp-Ri “Guyub Rukun” Di Kecamatan Purworejo. Hasil dari penelitian ini adalah, adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas pelayanan terhadap loyalitas anggota KP-RI “Guyub Rukun” di Kecamatan Purworejo”. Besarnya koefisien determinasi atau R square 0,141, berarti kualitas pelayanan memberi kontribusi pengaruh terhadap loyalitas anggota sebesar 14,10%,

dan 85,90% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Persamaan penelitian ini yaitu kesamaan pada pemilihan loyalitas anggota. Perbedaan penelitian ini terdapat pada Sugiarti meneliti pengaruh kualitas layanan, peneliti meneliti fungsi komunikasi organisasi. Sugiarti meneliti menggunakan metode kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Penelitian yang ketiga adalah jurnal dari Aditya Kurnia Dani pada tahun 2016. Mahasiswa Universitas Mulawarman Samarinda Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang berjudul Hubungan Komunikasi Organisasi Dan Komitmen Organisasi Dengan Manajemen Konflik Pada Guru Di Sekolah Islam Bunga Bangsa Samarinda. Hasil penelitian ini adalah Komunikasi Organisasi dan Manajemen Konflik berjalan dengan baik, efisien dan memiliki hubungan yang cukup kuat. Komunikasi berjalan yang dilakukan oleh guru secara efektif akan membuat konflik yang dihadapi akan mudah diselesaikan dengan baik.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama dalam membahas komunikasi organisasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah metode yang digunakan di penelitian milik Aditya Kurnia Dani adalah penelitian kuantitatif dengan model analisa regresi berganda program SPSS (Statistical Package for Social Sciences) versi 20.0. Sedangkan penulis meneliti dengan metode studi deskripsi kualitatif.

Tabel 1 1 Telaah Pustaka

No	Nama	Judul Artikel / Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Oktaviani Margareta Katuuk, Nourma Mewengkang, Edmon R. Kalesaran	Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Eksistensi Sanggar Seni Vox Angelica. Vol 5. No 1. Tahun 2016. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi	Komunikasi organisasi berperan sebagai alat untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada di Sanggar Seni Vox Angelica.	Menggunakan metode penelitian yang sama, yaitu deskriptif kualitatif dan kesamaan dalam mengangkat komunikasi organisasi.	Topik yang dipilih adalah eksistensi, sedangkan penulis memilih loyalitas antar anggota.
2	Sugiarti	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Anggota Kp-Ri “Guyub Rukun” Di Kecamatan Purworejo. Vol 2. No.4. Tahun 2013. Jurnal Universitas Muhammadiyah Purworejo	Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas pelayanan terhadap loyalitas anggota KP-RI “Guyub Rukun” di Kecamatan Purworejo”. Besarnya koefisien determinasi atau R square 0,141	Kesamaan dalam mengangkat loyalitas anggota.	Sugiarti meneliti pengaruh kualitas layanan, peneliti meneliti fungsi komunikasi organisasi. Sugiarti meneliti menggunakan metode kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.

3	Aditya Kurnia Dani	<p>Hubungan Komunikasi Organisasi Dan Komitmen Organisasi Dengan Manajemen Konflik Pada Guru Di Sekolah Islam Bunga Bangsa Samarinda. Vol 4. No 2. Tahun 2016. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman.</p>	<p>Komunikasi Organisasi dan Manajemen Konflik berjalan dengan baik, efisien dan memiliki hubungan yang cukup kuat. Komunikasi berjalan yang dilakukan oleh guru secara efektif akan membuat konflik yang dihadapi akan mudah diselesaikan dengan baik.</p>	<p>Kesamaan dalam pemilihan topik komunikasi organisasi.</p>	<p>Perbedaan dalam menggunakan metode penelitian. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan model analisa regresi berganda program</p>
---	-----------------------	--	---	--	--

Sumber : Olahan Peneliti



## **F. Landasan Teori**

### **1. Komunikasi Organisasi**

Komunikasi Organisasi dapat didefinisikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan-hubungan hierarkis antara yang satu dengan lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan. Komunikasi organisasi terjadi kapanpun setidak-tidaknya satu orang yang menduduki suatu jabatan dalam sebuah organisasi menafsirkan suatu pertunjukan (Pace and Faules, 2006: 31-32).

Zelko dan Dance (dalam Muhammad, 2014:66) mengatakan komunikasi organisasi suatu sistem yang saling tergantung mencakup komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Komunikasi internal adalah komunikasi dalam organisasi itu sendiri seperti komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi dari atasan kepada bawahan, komunikasi sesama anggota yang sama tingkatannya. Sedangkan komunikasi eksternal adalah komunikasi yang dilakukan organisasi terhadap lingkungan luarnya, seperti komunikasi dalam penjualan hasil produksi, pembuatan iklan, dan hubungan dengan masyarakat umum.

Menurut Yosol Iriantara & Usep Syaripudin (2013: 49-52) komunikasi organisasi sebagai suatu proses pembuatan dan pertukaran pesan/informasi di dalam sebuah jaringan dengan relasi

yang saling terkait untuk menyesuaikan dengan ketidakpastian lingkungan. Komunikasi organisasi ini bisa berlangsung diantara anggota organisasi, bisa juga berlangsung dengan orang lain yang berada di luar organisasi. Komunikasi internal ini dapat berupa komunikasi dari atasan kepada bawahan, dan sebaliknya dari bawahan kepada atasan, dalam komunikasi internal ini bisa juga terjadi diantara sesama staf yang setara level dan kedudukannya dalam organisasi atau diantara sesama manajer yang setara level dan kedudukannya. Komunikasi eksternal organisasi dilakukan oleh suatu organisasi dengan lingkungan eksternalnya.

Teori fungsional memandang proses sebagai instrumen yang digunakan kelompok untuk mengambil keputusan, dengan menekankan hubungan antara kualitas komunikasi dan kualitas keluaran (*output*). Komunikasi berfungsi dalam sejumlah hal yang akan menentukan atau memutuskan hasil - hasil yang dicapai kelompok. Komunikasi adalah alat untuk menyampaikan informasi, cara yang digunakan anggota kelompok untuk menjelajahi dan mengenali kesalahan dan komunikasi juga berfungsi sebagai alat persuasi.

## 2. Fungsi Komunikasi Organisasi

Suatu organisasi komersial maupun sosial memiliki komunikasi organisasi yang berbeda dan dapat dilihat dari fungsi yang terdapat di dalamnya. Suatu organisasi dapat dilihat dari fungsi - fungsi yang ada

di dalamnya. Menurut Sendjaja (Bungin 2009:278) fungsi komunikasi organisasi memiliki empat fungsi, yaitu :

a. Fungsi Informatif

Organisasi dapat dipandang sebagai suatu sistem pemrosesan informasi (information-processing system). Maksudnya, seluruh anggota dalam suatu organisasi berharap dapat memperoleh informasi yang lebih banyak, lebih baik dan tepat waktu. Informasi yang didapat memungkinkan setiap anggota organisasi dapat melaksanakan pekerjaannya secara lebih pasti informasi pada dasarnya dibutuhkan oleh semua orang yang mempunyai perbedaan kedudukan dalam suatu organisasi. Orang-orang dalam tataran manajemen membutuhkan informasi untuk membuat suatu kebijakan organisasi ataupun guna mengatasi konflik yang terjadi di dalam organisasi. Sedangkan anggota (bawahan) membutuhkan informasi tentang jaminan keamanan, jaminan sosial dan kesehatan, izin cuti dan sebagainya.

b. Fungsi Regulatif

Fungsi regulatif ini berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi. Pada semua lembaga atau organisasi, ada dua hal yang berpengaruh terhadap fungsi regulatif ini, yaitu:

- 1) Atasan atau orang-orang yang berada dalam tataran manajemen yaitu mereka yang memiliki kewenangan untuk mengendalikan semua informasi yang disampaikan. Disamping itu mereka juga mempunyai kewenangan untuk memberikan instruksi atau perintah, sehingga dalam struktur organisasi kemungkinan mereka ditempatkan pada lapis atas (*position of authority*) supaya perintah - perintahnya dilaksanakan sebagaimana semestinya.
- 2) Berkaitan dengan pesan atau *message*. Pesan-pesan regulatif pada dasarnya berorientasi pada kerja. Artinya, bawahan membutuhkan kepastian peraturan-peraturan tentang pekerjaan yang boleh dan tidak boleh untuk dilaksanakan.

c. Fungsi Persuasif

Dalam mengatur suatu organisasi, kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan. Adanya kenyataan ini, maka banyak pimpinan yang lebih suka untuk mempersuasi bawahannya daripada memberi perintah. Sebab pekerjaan yang dilakukan secara sukarela oleh anggota akan menghasilkan kepedulian yang lebih besar dibanding kalau pimpinan sering memperlihatkan kekuasaan dan kewenangannya.

#### d. Fungsi Integratif

Setiap organisasi berusaha menyediakan saluran yang memungkinkan anggota dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik. Ada dua saluran komunikasi formal seperti penerbitan khusus dalam organisasi tersebut (*newsletter*, buletin) dan laporan kemajuan organisasi; juga saluran komunikasi informal seperti perbincangan antarpribadi selama masa istirahat kerja, pertandingan olahraga ataupun kegiatan darmawisata. Pelaksanaan aktivitas ini akan menumbuhkan keinginan untuk berpartisipasi yang lebih besar dalam diri anggota terhadap organisasi.

### 3. Loyalitas

#### a. Pengertian loyalitas

Menurut Utomo (Tommy dkk., 2010) Loyalitas dapat dikatakan sebagai kesetiaan seseorang terhadap suatu hal yang bukan hanya berupa kesetiaan fisik semata, namun lebih pada kesetiaan non fisik seperti pikiran dan perhatian. Loyalitas para anggota dalam suatu organisasi itu mutlak diperlukan demi kesuksesan organisasi itu sendiri. Hasibuan (2013) mengemukakan bahwa loyalitas atau kesetiaan merupakan salah satu unsur yang digunakan dalam penilaian anggota yang mencakup kesetiaan terhadap pekerjaannya, jabatannya dan organisasi. Kesetiannya ini dicerminkan oleh kesediaan anggota

menjaga dan membela organisasi di dalam maupun di luar pekerjaan dari rongrongan orang yang tidak bertanggung jawab.

b. Aspek loyalitas

Aspek-aspek loyalitas kerja yang terdapat pada individu dikemukakan oleh Siswanto yang menitik beratkan pada pelaksanaan kerja yang dilakukan anggota, yaitu:

A. Taat pada peraturan

Setiap organisasi pasti memiliki nilai, norma, dan peraturan yang berlaku. Dan setiap anggota wajib untuk menaati peraturan tersebut. Peraturan dibuat atas persetujuan seluruh anggota dan bertujuan untuk menguntungkan organisasi. Jika anggota mematuhi peraturan dan menjalankan secara sadar. Maka pelaksanaan kerja sebuah organisasi akan berjalan dengan baik dan rasa loyalitas akan tumbuh.

B. Tanggung jawab

Anggota memiliki beban tugas dan konsekuensi yang berbeda. Kesanggupan anggota dalam melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya dan kesadaran setiap resiko melaksanakan tugas akan memberikan pengertian tentang keberanian dan kesediaan menanggung rasa tanggung jawab. Hal ini akan melahirkan loyalitas kerja. Dengan kata lain bahwa



anggota yang mempunyai loyalitas yang tinggi maka anggota tersebut mempunyai tanggung jawab yang lebih baik.

C. Kemauan untuk bekerja sama.

Tidak segan untuk melakukan kerjasama dengan anggota yang lain adalah salah satu ciri anggota yang memiliki rasa loyal yang tinggi. Dengan melakukan kerjasama, maka suatu pekerjaan akan lebih mudah untuk diselesaikan dan memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuan yang tidak mungkin dicapai oleh orang-orang secara individual.

D. Rasa memiliki.

Adanya rasa ikut memiliki anggota terhadap organisasi akan membuat anggota memiliki sikap untuk ikut menjaga dan bertanggung jawab terhadap organisasi sehingga pada akhirnya akan menimbulkan loyalitas demi tercapainya tujuan organisasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

E. Hubungan antar pribadi

Anggota yang mempunyai loyalitas kerja tinggi mereka akan mempunyai sikap fleksibel ke arah tata hubungan antara pribadi dan bersifat positif. Hubungan antara pribadi ini meliputi : hubungan sosial diantara anggota, hubungan yang harmonis antara atasan dan anggota, situasi kerja dan sugesti dari teman kerja.

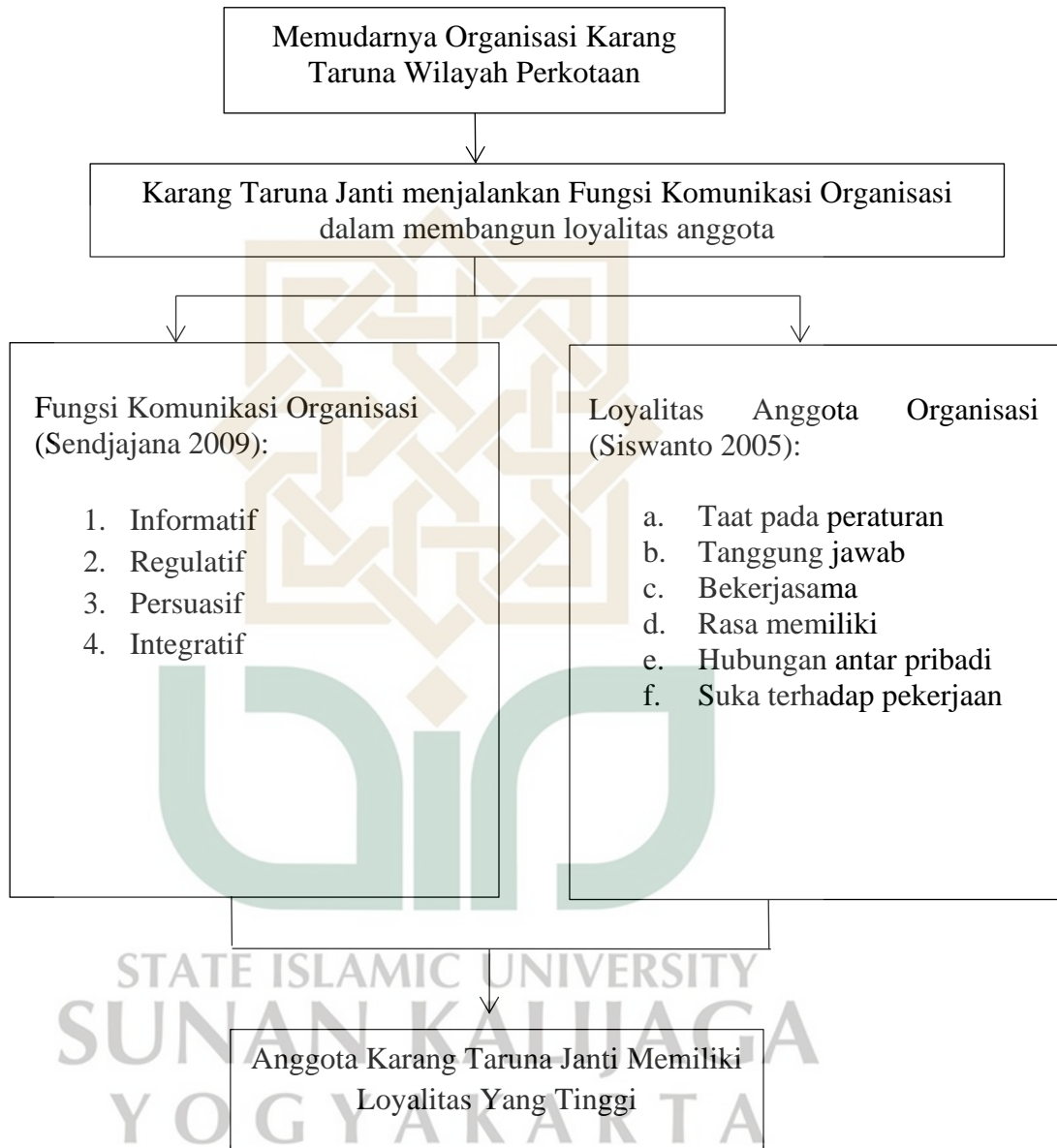
F. Kesukaan terhadap pekerjaan,

Anggota pasti akan mengalami pasang surut semangat dalam menghadapi tugas - tugas dari organisasi.

Saat surut atau jenuh itulah anggota yang memiliki rasa loyal tinggi akan dapat bertahan dan menjalankan tugas dengan senang hati dan tidak ada rasa keterpaksaan.

## G. Kerangka Pemikiran

Gambar 1 1 Kerangka Berfikir



Sumber: Olahan Peneliti

## H. Metodologi Penelitian

Sebuah metode dibutuhkan agar dapat menjelaskan secara rinci mengenai masalah yang akan diteliti. Metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah :

### 1. Jenis penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang tertuju pada observasi dan suasana alamiah. Pendekatan kualitatif memiliki data yang berbentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik (Etta dan Sopiah, 2010:26). Data yang akan diperoleh, dikumpulkan, serta diwujudkan secara langsung dalam bentuk deskriptif. Bentuk deskriptif merupakan bentuk kalimat serta uraian-uraian yang dapat berupa cerita mengenai objek secara menyeluruh dan apa adanya. (Nor Hadi, 2011).

Pemilihan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena peneliti bermaksud untuk menjelaskan proses membangun loyalitas antar anggota Karang Taruna Padukuhan Janti dengan menggunakan fungsi komunikasi organisasi.

## 2. Subjek dan Obyek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama peneliti, yaitu memiliki data-data mengenai variabel yang akan diteliti (Sugiono, 2009:24). Pembina dan pengurus yang berkaitan langsung dengan Karang Taruna Janti adalah subjek yang akan dijadikan narasumber. Subjek akan ditentukan dengan menggunakan strategi yang paling umum dalam penelitian kualitatif yaitu teknik *sampling* purposif (*purposive sampling*). Teknik ini menentukan kelompok yang menjadi informan, atas dasar kriteria-kriteria terpilih dan relevan dengan masalah tertentu. Orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tidak dijadikan sebagai sampel (Krisyantono,2009:156).

### b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang akan diteliti dalam sebuah penelitian (Bungin, 2009:76). Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fungsi Komunikasi Organisasi dalam membangun loyalitas anggota Karang Taruna Janti.

## 3. Sumber Data

Penjelasan sumber data menurut Sutopo (2006:56-57) sumber data adalah data yang diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, maupun dokumen-dokumen. Menurut Moleong (2017:112), pencatatan sumber data

melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terarah yang bertujuan untuk memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan.

Data primer dan data sekunder adalah dua jenis sumber data yang dapat digunakan di penelitian kualitatif. Data primer merupakan data yang diperoleh dari informan utama dalam penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data yang menunjang atau mendukung dari data primer, melalui dokumen maupun observasi ke lapangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder yang akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer dalam Penelitian ini adalah dilakukan dengan wawancara *in-dept interview*. Informan dalam penelitian adalah Tokoh Masyarakat Padukuhan Janti dan pengurus inti serta anggota karang taruna. Yakni bapak Heri Sugiyarto A.Md selaku Kepala Dukuh Janti, Hendo Hernawan Putra selaku Ketua Karang Taruna, Agus Sandy Saputra selaku koordinator humas, Andika Satya Putra selaku Koor Pembinaan Mental, dan Nando Nursa selaku koor bidang Keolahragaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen, buku atau literatur lainnya, selain itu juga melakukan observasi dengan mengamati terhadap subjek dan objek yang akan diteliti.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data di penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menekankan pada wawancara mendalam.

Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar supaya mendapatkan data lengkap serta mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif (Krisyantono, 2006:100).

Informan dalam penelitian ini adalah Tokoh Masyarakat Padukuhan Janti. Guna kelancaran dalam proses wawancara peneliti akan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau bisa disebut dengan *interview guide* yang akan menjadi panduan agar dalam proses wawancara lancar, sistematis, dan efektif.



b. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek yang akan diteliti (Krisyantono, 2006:106).

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi pada kegiatan yang berlangsung di Padukuhan Janti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2009:204). Dokumentasi dilakukan pada saat yang sama ketika proses wawancara berlangsung. Dokumen bisa berbentuk foto, rekaman suara, maupun video yang digunakan untuk meningkatkan validitas hasil penelitian.

5. Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan teori yang digunakan peneliti. Dengan tujuan agar dapat memperoleh gambaran yang tuntas terhadap fenomena tersebut.

Metode analisis data yang akan digunakan oleh peneliti adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang mengacu model dari Haberman dan Miles (Ardianto, 2010:223) yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk dalam pemilihan data yang, mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data hingga kesimpulan dapat di gambarkan.

Tahapan dalam reduksi data terdapat tiga proses, yang pertama yaitu proses *editing* pengelompokan dan peringkasan suatu data. Yang kedua adalah penyusunan catatan-catatan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan unit analisis yang akan diteliti sehingga ditemukan pola-pola dan tema-tema pada data. Yang terakhir adalah membuat konsep pada pola dan tema.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu kumpulan informasi yang disusun yang memperbolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah bagian terakhir dari penelitian, setelah peneliti selesai melalui proses pengumpulan data, reduksi dan penyajian data. Kesimpulan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif. Penarikan kesimpulan didapatkan dari data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan teori yang digunakan untuk membahas masalah dalam penelitian ini.

## 6. Metode Keabsahan Data

Uji validitas atau keabsahan data sangat penting dalam penelitian. Hal ini dilakukan karena penelitian yang dilakukan tidak diragukan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Moleong menjelaskan triangulasi merupakan salah satu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk dijadikan pembanding terhadap data itu (Moleong, 2017 : 330). Sedangkan William Wiersma mengatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2009 : 273). Dalam hal ini, peneliti lebih spesifik menggunakan triangulasi sumber, yakni menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Di bawah ini peneliti akan menjelaskan model triangulasi data yang akan digunakan peneliti sebagaimana beberapa tokoh mengatakan sebelumnya.

Denzin dalam Moleong (2017 : 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pertama, Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2017 : 330). Kedua, triangulasi dengan metode. Menurut

Patton dalam Moleong (2017 : 331), terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Sedangkan teknik triangulasi data jenis ketiga adalah dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan hasil kembali derajat kepercayaan data. Dalam hal ini peneliti akan membandingkan peneliti yang satu dengan yang lainnya sebagai upaya mengecek keabsahan data. Dan terakhir, triangulasi melalui teori, menurut Lincoln dan Guba dalam Moleong (2017 : 331), berdasar anggapa bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Dengan hal tersebut, triangulasi sumber menjadi pilihan peneliti dalam mengidentifikasi obyek yang akan di teliti. Dan peneliti menggunakan triangulasi sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Dosen Ilmu Komunikasi di Amikom Yogyakarta yaitu Ibu Dwi Pela Agustina, S.I.Kom., M. A. Dengan demikian data yang diperoleh menjadi lebih valid dan dibuktikan kebenarannya.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data serta penemuan yang telah dianalisis dan dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa Karang Taruna Janti telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam melaksanakan fungsi komunikasi organisasi. Karang Taruna Janti sadar akan pentingnya fungsi komunikasi organisasi dalam membangun loyalitas anggota terhadap organisasi, sehingga organisasi berjalan dengan baik dan mampu bertahan hingga kini.

Karang Taruna Janti menjalankan empat fungsi komunikasi organisasi dalam melaksanakan kegiatannya. Keempat fungsi komunikasi organisasi tersebut adalah, fungsi informatif, fungsi regulatif, fungsi persuasi, dan fungsi integratif. dibuktikan dengan temuan – temuan penelitian. Karang Taruna Janti menjalankan empat fungsi komunikasi sebagai alat untuk membangun loyalitas anggota terhadap organisasi. Dibuktikan dengan anggota yang selalu ada disetiap kegiatan Karang Taruna Janti dan organisasi mampu bertahan hingga kini.

Fungsi Komunikasi Organisasi yang sangat optimal dalam pelaksanaannya adalah fungsi informatif. Karang Taruna Janti melakukan pertukaran informasi dengan intens, dan anggota menerima informasi yang cukup. Sehingga setiap anggota dapat menjalankan tugasnya dengan lebih pasti dan maksimal. Pertukaran informasi dilakukan dengan banyak cara,

seperti pertemuan rutin ,pertemuan dengan Pemerintah Desa, Ronda, dan dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti, peneliti dapat memberikan saran kepada penelitian selanjutnya sebagai berikut:

### **1. Bagi Karang Taruna Janti**

Rasa loyalitas anggota dalam Karang Taruna Janti harus selalu terjaga dan harus selalu semakin meningkat. Dengan loyalitas, organisasi dapat terus berkembang, berjalan dengan baik dan bertahan hingga kini. Apalagi Karang Taruna Janti bergerak dibidang sosial dan memiliki dampak yang luas, tidak hanya ke kalangan pemuda, tetapi ke masyarakat Janti. Jika diteruskan dan lebih dikembangkan lagi, Karang Taruna Janti dapat merambah ke bidang ekonomi. Dimana potensi setiap anggota dan potensi masyarakat dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi.

Diharapkan anggota semakin memperhatikan fungsi regulatif, yaitu meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang diciptakan bersama. Agar tujuan bersama dapat tercapai dengan lebih mudah. Dan tidak ada pelanggaran yang dapat membuat Karang Taruna Janti menjadi mengalami perpecahan atau kemunduran.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih dalam atau berbeda yang dapat mengungkap aspek lain dari organisasi Karang Taruna Janti atau Karang Taruna yang lain. Kajian tentang Karang Taruna sangat menarik karena menyangkut kepentingan orang banyak dan kepentingan sosial masyarakat.





## DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan Terjemahan. Departemen Agama RI

Buku

Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metodologi Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Bungin, M. Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

H.B. Sutopo 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Iriantara, Yosai & Usep Syarifudin. 2013. *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Krisyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Mamang, Etta, dan Sopiha Sangaji. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish

Menteri Sosial Republik Indonesia. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor : 77 / Huk / 2010 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset

Muhammad, Arni. 2014. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Hadi, Nor. 2014. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Pace R. Wayne and Faules, Don F. 2018. *Komunikasi Organisasi* . Bandung: ROSDA

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan.

Sendjaja, S. Djuarsa. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka

Siswanto, B. Sastrohadiwiryono. 2019. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan Administratif dan Operasional, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara

S.P, Hasibuan, Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sugiyono. 2009. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

#### Jurnal

Kurnia, Dani. 2016. *Hubungan Komunikasi Organisasi Dan Komitmen Organisasi Dengan Manajemen Konflik Pada Guru Di Sekolah Islam Bunga Bangsa Samarinda*. Jurnal. Vol 4. No 2. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman.

Sugiarti. 2013. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Anggota KP-RI "Guyub Rukun" Di Kecamatan Purworejo*. Jurnal. Vol 2. No.4. Universitas Muhammadiyah Purworejo

Oktaviani Margareta Katuuk. 2016. *Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Eksistensi Sanggar Seni Vox Angelica*. Jurnal. Vol 5. No 1. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

#### Internet

Kemdikbud. 2018. Statistik Pemuda Indonesia 2018. [http://anggunpaud.kemdikbud.go.id/images/upload/images/peraturan\\_pp/Statistik%20Pemuda%20Indonesia%202018.pdf](http://anggunpaud.kemdikbud.go.id/images/upload/images/peraturan_pp/Statistik%20Pemuda%20Indonesia%202018.pdf) diakses pada tanggal 9 Oktober 2019 Pukul 21:30 WIB.

Prasetio, Danang. 2019. *Pemerintah Desa Caturtunggal Gelar Pembinaan Karang Taruna Padukuhan Janti*. <https://www.caturtunggal.id/index.php/news/detail/342/Pemerintah-Desa-Caturtunggal-Gelar-Pembinaan-Karang-Taruna-Padukuhan-Janti> diakses pada tanggal 9 Oktober 2019 Pukul 22:00 WIB.

## Curriculum Vitae

Nama : Giriyanto Isma'il  
Tempat, tanggal lahir : Jember, 20 April 1997  
Agama : Islam  
Tempat tinggal : Jl Majapahit Janti Baru 18B,  
Caturtunggal, Depok, Sleman.  
E-mail : giriyantoismail@gmail.com  
No. Handphone : 081359200462



### Riwayat Pendidikan

1. TK ABA Karang Bendo
2. SD N Adisucipto 2 (2004 - 2009)
3. SMP N 4 Depok Babarsari (2009 – 2012)
4. SMA N 1 Depok Babarsari (2012 – 2015)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015 – Sekarang)

### Riwayat Organisasi

1. Ketua MPK SMA N 1 Depok Babarsari
2. Divisi Acara Pensi SMA N 1 Depok Babarsari TBY
3. Rohis SMA N 1 Depok Babarsari
4. Ketua Supporter SMA N 1 Depok Babarsari
5. Ketua ADUIN UIN Sunan Kalijaga “Re-Kreasi” 2018
6. Komando Strategi Advertising (Kostrad) Ilmu Komunikasi
7. Koordinator Desain Grafis Content Creator Festival 2018
8. Pinasthika Creativestifal